

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis pada Penelitian ini menggunakan fakta-fakta empiris yaitu diambil dari perilaku manusia dan menggunakan metode penelitian hukum, sehingga jenis penelitian ini disebut dengan penelitian empiris. Penelitian empiris juga menggunakan pengamatan hasil dari perilaku manusia berupa peninggalan fisik maupun arsip.¹ Dalam hal ini peneliti akan menuju ke kantor KUA Gambut untuk mencari berkas data berupa berkas calon pengantin perkawinan yang melakukan perjanjian perkawinan serta bertanya kepada orang yang melakukan perjanjian tersebut apa motivasi dan alasan penyebab menggunakan perjanjian tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu cara yang menganalisis hasil penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.²

¹ Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, "Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2010, 280.

² Bahder Johan Nasution, "Metode Penelitian Ilmu Hukum," *Bandung : CV. Mandar Maju*, 2008, 174.

Terhadap pendekatan yang penulis gunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu kata-kata secara lisan atau tertulis dari orang atau berupa perilaku yang diamati.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar. Alasan peneliti mengambil Kecamatan Gambut sebagai tempat penelitian adalah pertama karena peneliti sendiri berasal dari kecamatan Gambut sehingga penelitian dan pengumpulan data dalam penelitian ini lebih mudah dilakukan, kemudian peneliti menemukan beberapa orang yang melakukan perjanjian perkawinan di KUA Gambut dikarenakan adanya beberapa kasus yang berkaitan dengan perlindungan hak dan kewajiban baik untuk suami maupun istri dan menghindari resiko apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan dalam suatu hubungan agar syarat sah dalam suatu perkawinan bisa terwujud.

³ Rahmadi, "Pengantar Metode Penelitian," *Banjarmasin: Antasari Press*, 2011, 14.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian. Yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang teliti.⁴ Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah orang-orang yang melakukan perjanjian perkawinan di KUA Gambut kecamatan Gambut kabupaten Banjar yang mengetahui, atau mendengar adanya perjanjian perkawinan di KUA Kecamatan Gambut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variable penelitian. Sebagaimana dijelaskan oleh Suharismo Arikunto, variabel merupakan objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵ Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah bagaimana para pengantin yang melakukan perjanjian perkawinan di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Povinsi Kalimantan Selatan.

⁴ Saifuddin Anwar, "Metode Penelitian," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 1998, 5.

⁵ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek," *Jakarta: Rieneka Cipta*, 1993,

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dapat diambil dari sumber data yang pertama di lapangan sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan. Adapun data primer pada penelitian ini ialah data hasil wawancara dengan informan terkait dengan Motivasi Masyarakat Gambut Dalam Melaksanakan Perjanjian Pada Akad Nikah

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, yang berhubungan dengan penelitian ini dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi, dan peraturan perundang-undangan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini ialah informan sendiri selaku sumber data primer, informan adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut yang berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. serta beberapa dokumen-dokumen, buku, serta literatur yang didapat melalui perpustakaan, internet, dan media lain sebagai sumber data sekunder, dokumen sebagai sumber data untuk menjadi tambahan literasi mengenai penelitian yang bersangkutan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperoleh dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab bertatap muka langsung antara pewawancara dengan informan atau subjek yang diwawacarai. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan informan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah telaah sistematis atas catatan-catatan atau dokumen-dokumen sebagai sumber data. Meskipun dokumen biasanya berisi kalimat tertulis atau cetak, tetapi sebenarnya dokumen tidak terbatas.

Teknik ini penting digunakan, sebab bagi peneliti kualitatif, fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik. Apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara dan dokumentasi untuk melengkapi data.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dari lapangan dikumpulkan dengan lengkap, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis dan mengolah data yang pada pokoknya terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun dalam pengolahan data melalui beberapa tahap, yaitu tahap pemeriksaan data dimana tahap ini bertujuan meneliti Kembali atau untuk mengetahui apakah informasi yang telah diperoleh dari data dilapangan tersebut

sudah lengkap, jelas dan sempurna. Proses berikutnya mengklasifikasikan berdasarkan pernyataan dari rumusan masalah. Setelah itu melakukan verifikasi atau pengecekan ulang terhadap data-data yang telah diklasifikasi agar akurasi data yang terkumpul dapat diterima dan diakui keberadaannya oleh pembaca. Dengan proses ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas data yang telah dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, terdapat tiga Teknik dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

a. Reduksi data

Dari teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi) telah ditemukan banyak data, kompleks dan campur aduk, maka peneliti mereduksi data. Dalam mereduksi data, peneliti memilih dan memilah data yang dianggap relevan dengan penelitian dan untuk disajikan.

b. Penyajian Data

Data disajikan secara sistematis, supaya mudah untuk dipahami tentang Motivasi Masyarakat Gambut Dalam Melaksanakan Perjanjian Pada Akad Nikah.

Bentuk penyajian data berupa narasi, yakni mengungkapkan secara tertulis. Tujuannya adalah untuk memudahkan mengikuti kronologi alur peristiwa, sehingga terungkap apa yang sebenarnya terjadi dibalik peristiwa tersebut. Teknik penyajian data yang sistematis, sangat membantu penelitian dalam menarik kesimpulan.

c. Kesimpulan

Pada saat peneliti melakukan pengumpulan data, mencatat, dan merekam atas jawaban informan, informasi yang telah diperiksa, baik dari sumber yang terbuka maupun dengan menggunakan teknik yang berbeda atau proses triangulasi.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis kualitatif dengan menggunakan tela'ah dan kajian secara mendalam terhadap hasil penelitian menggunakan hukum islam terkait Motivasi Masyarakat Gambut dalam Melaksanakan Perjanjian Pada Akad Nikah.